

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi suatu negara yang menginginkan sebuah masyarakatnya memiliki pemikiran, sikap serta tindakan yang mampu mendukung gerak suatu negara tersebut ke arah yang lebih baik. Selain itu, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. Berkembangnya pendidikan di Indonesia di pengaruhi pula dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya yang berhubungan dengan multimedia yang telah banyak dimanfaatkan sebagai sarana atau media dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang didalamnya terjadi suatu timbal balik antara guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangat diperlukan suatu media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi (Sadiman, 2010).

Media pembelajaran dapat digunakan diberbagai cabang ilmu sesuai dengan karakteristik masing-masing, yaitu seperti media grafis (grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan *flannel*, dan *bulletin board*), media bahan cetak (buku teks, modul, dan bahan pengajaran terprogram), media gambar diam (foto), media proyeksi diam (OHP/OHT, *Opaque Projector*, *slide*, dan *film-strip*). Hal ini karena media mempunyai posisi yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat menggunakan media pembelajaran adalah ilmu Geografi.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang didalamnya terjadi suatu timbal balik antara guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangat diperlukan suatu media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran geografi yang kreatif dan inovatif maka siswa dapat melihat secara lebih jelas contoh-contoh kongkrit yang ada, serta siswa dapat lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Guru harus memiliki pandangan yang luas dalam memilih media yang tepat untuk digunakan. Guru juga harus memperhatikan kondisi dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung, karena media yang digunakan akan sangat berpengaruh bagi keberlangsungan kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan mempersiapkan media pembelajaran dengan baik berarti guru telah membantu siswanya mengaktifkan unsur-unsur psikologis yang ada dalam diri siswa seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berpikir fantasi, emosi, dan perkembangan kepribadian siswa. Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar

upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu yaitu sebagai usaha yang ditunjukkan untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

Pemilihan media yang dilakukan oleh guru harus memperhatikan kelayakan media yang dipakai. Dengan kriteria yaitu dilihat dari kelayakan akademik yang terdiri atas cakupan materi, akurasi materi, dan kemutakhiran. Selanjutnya dapat dilihat juga dari kelayakan penyajian, dimana kelayakan penyajian dapat dilihat dari beberapa kriteria seperti teknik penyajian, penyajian materi, serta pendukung penyajian materi. Dengan memperhatikan kriteria untuk kelayakan media pembelajaran tersebut, maka guru akan memiliki media yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Jika media pembelajaran yang disajikan guru memiliki kelayakan yang baik, maka materi pembelajaran yang disampaikan akan diterima siswa dengan baik pula. Hal ini akan berdampak pada nilai yang akan didapat oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar masih terbatas. Hal ini disebabkan karena ketersediaan media pembelajaran yang masih terbatas. Sekolah SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar ini masih tergolong sekolah yang baru dibangun oleh pemerintah kabupaten Serdang Bedagai, dimana masa pembangunannya pada awal tahun 2012. Sehingga media pembelajaran di sekolah tersebut masih terbatas. Hal ini terlihat pada observasi awal dengan mewawancarai guru bidang studi Geografi yaitu Situmorang (2016). Bahwa kelas IX IPS terdiri dari 2 (dua) kelas, yaitu kelas XI IPS 1 dan Kelas IPS 2. Dimana media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran masih kurang terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran pada materi pembelajaran mengenai Sebaran Flora dan Fauna Di Dindonesia dan Di

Dunia. Dimana guru hanya menggunakan peta umum dan hanya peta Indonesia saja yang digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa merasa bosan karena media yang digunakan monoton, siswa terlihat tidak tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, ini berdampak pada siswa yang kurang memahami keseluruhan materi geografi yang telah diajarkan. Ini terlihat dari nilai ulangan siswa masih dibawa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, perlu dianalisis mengenai penggunaan media pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) terbatasnya ketersediaan media pembelajaran, (2) kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru, (3) Siswa merasa bosan karena media yang digunakan monoton, (4) siswa terlihat tidak tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, (5) nilai ulangan siswa yang masih dibawah KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini dibatasi masalahnya agar lebih jelas dan terfokus. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka di dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya dalam bentuk pertanyaan, antara lain :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan disekolah SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan disekolah SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan informasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengambil kebijakan untuk menyediakan media pembelajaran yang lebih lengkap lagi untuk mata pelajaran Geografi.
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah, guru dan staf pegawai sebagai motivator dan fasilitator bagi murid untuk menambah media belajar serta menyediakannya untuk menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran Geografi.
3. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Menambah ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi peneliti lain yang relevan dengan tema penelitian yang sama pada lokasi yang berbeda.